

Analisis Daya Saing Kompetitif Kanada dan Indonesia dari Segi Sosial, Ekonomi, dan Politik

Natalis Christian¹, Andrianto², Jessica³

Program Sarjana Akuntansi, Universitas Internasional Batam, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Natalis Christian

E-mail: natalis.christian@uib.ac.id

Abstrak

Bisnis internasional telah menjadi subjek penelitian akademis sejak awal abad ke-20, terutama berfokus pada perdagangan dan hubungan antar perusahaan. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui perbedaan antara Kanada dan Indonesia dari segi geologi, sosial, hingga ekonomi. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif berdasarkan data statistik yang diperoleh dari website instansi pemerintahan Indonesia dan Kanada. Penelitian ini dilakukan dengan menganalisis laporan statistik negara Indonesia dan Kanada yang meliputi aspek sosial, populasi, ekonomi dan perdagangan serta pemerintahan dan politik masing-masing negara dalam jangka waktu sepuluh tahun sejak tahun 2011 hingga 2021. Hasil dari penelitian ini menunjukkan perbedaan sistem ekonomi dan pemerataan pendapatan dari kedua negara ini. Dari segi pendapatan per orang lebih banyak di Kanada. Hal ini terjadi karena pengaruh banyaknya pendapatan perkapita dari negara Kanada sendiri, beda dengan negara Indonesia yang kaya akan sumber daya alam namun tidak dapat menghasilkan sebuah produk dengan nilai tinggi yang diakibatkan oleh kurangnya sumber daya yang unggul. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada peneliti dan kalangan akademis untuk mengetahui perbedaan antara negara Kanada dengan Indonesia serta memberikan informasi tentang perkembangan pada negara Kanada maupun Indonesia.

Kata kunci: *Bisnis; Internasional; Ekonomi; Indonesia; Kanada*

Abstract

International business has been the subject of academic research since the early 20th century, focusing primarily on trade and inter-firm relations. The purpose of this study is to determine the differences between Canada and Indonesia in terms of geology, social, and economy. This study uses quantitative methods based on statistical data obtained from the websites of Indonesian and Canadian government agencies. This research was conducted by analyzing the statistical reports of the countries of Indonesia and Canada covering social, population, economy, and trade aspects as well as government and politics of each country for a period of ten years from 2011 to 2021. The results of this study show differences in the economic system and income distribution of these two countries. In terms of income per person, more in Canada, this is also due to the influence of the large amount of income per capita from Canada itself, in contrast to Indonesia, which is rich in natural resources but cannot produce a product with high value due to the lack of superior resources. In addition, this research is expected to provide benefits for researchers and academics to find out the differences between Canada and Indonesia and be able to provide deeper information to find out developments in Canada and Indonesia.

Keywords: *Business; International; Economy; Indonesia; Canada*

PENDAHULUAN

Bisnis internasional (*International Business*) telah menjadi subjek penelitian akademis sejak awal abad ke-20, dengan fokus pada perdagangan dan hubungan antar perusahaan. Studi tentang kegiatan ekspor, investasi asing langsung, transfer teknologi dan manajemen perusahaan transnasional (TNCs) diakui sebagai tujuan yang tepat dan berharga dari penelitian akademis hanya dalam tiga dekade terakhir. Seperti disiplin ilmu baru lainnya, bisnis internasional telah membuat kemajuan luar biasa melalui berbagai upaya untuk membangun landasan teoritis yang konsisten dan jalur penyelidikan. Siklus produk internasional yang dijelaskan oleh Raymond Vernon (1966) mungkin merupakan teori utama pertama dari pergerakan produksi di luar negeri, bukan hanya untuk menjelaskan perdagangan internasional. Beberapa teori telah diajukan dan dipelajari secara mendalam sejak lama, tetapi tidak satupun dari mereka yang diterima di seluruh dunia. Masing-masing bersifat parsial dalam beberapa pengertian yang signifikan, dan tidak ada yang membahas sifat esensial dari bisnis internasional (Grosse & Behrman, 1992). Sebagai lingkup disiplin didirikan, konsolidasi landasan teoritis biasanya memerlukan beberapa tahun sebagai lingkup disiplin didirikan. Meskipun minat akademis dan manajerial di IB telah berkembang pesat dengan perluasan operasi internasional, teori yang diterapkan pada IB telah berusaha menjadi fokus utama, meskipun tidak secara eksklusif, untuk memperluas interpretasinya di luar pengaruh perusahaan terhadap reaksi kebijakan nasional dan tindakan atau alasan dari posisi pemerintah. Namun, intervensi pemerintah merupakan inti dari praktik dan analisis IB. Setiap teori bisnis internasional harus menjadi teori bisnis dan kebijakan dan aktivitas pemerintah, dalam konflik dan kerjasama. Meskipun telah banyak studi tentang hubungan IB/Pemerintah, masih ada ketidaksepakatan mengenai definisi dan ruang lingkup disiplin IB (Grosse & Behrman, 1992).

G10 (atau disebut kelompok 10) adalah salah satu dari 5 organisasi, yang terbagi atas G7, G8, G10, G20 dan G24. setiap perkumpulan negara ini memiliki ketertarikan dan kepentingan ekonomi tersendiri. G10 terdiri dari 11 negara industri yang melakukan pertemuan secara teratur untuk berkonsultasi, berdebat, dan bekerja sama dalam permasalahan keuangan internasional. Negara-negara tersebut terdiri dari Belgia, Kanada, Prancis, Jerman, Italia, Jepang, Belanda, Swedia, Swiss, Inggris, dan Amerika Serikat dan swiss sebagai negara yang memiliki peran yg lebih kecil dalam kelompok ini (Will Kenton, 2021).

Pada awal tahun 1961, ada tanda-tanda krisis dalam sistem IMF (International Monetary Fund). Amerika Serikat mengalami defisit yang sangat besar sejak tahun 1958 dan Inggris mengalaminya pada tahun 1960. Tampaknya kedua negara ini mungkin perlu menggunakan lebih banyak mata uang Eropa kontinental daripada yang tersedia. Per Jacobssen, direktur pelaksana Dana Moneter Internasional saat itu, membujuk beberapa negara untuk menyediakan \$6 triliun kredit siaga untuk mendapatkan pasokan uang tambahan. Program ini tidak terbatas pada negara-negara yang kebetulan berada di kredit pada saat itu, tetapi diperluas ke negara-negara penting lainnya yang mata uangnya mungkin akan habis suatu saat nanti. Skema ini dikenal sebagai "*General Arrangements to Borrow*" (GAB). Negara-negara yang mengikutinya berjumlah sepuluh yaitu Amerika Serikat, Inggris, Kanada, Prancis, Jerman Barat, Italia, Belanda, Belgia, Swedia, dan Jepang. Mereka dikenal sebagai "*Group of Ten*" (G10). Pengaturan tersebut taat pada kesepakatan bahwa negara-negara yang benar-benar mendistribusikan mata uang tambahan akan memiliki hak untuk mengetahui bagaimana IMF menggunakannya. Hal ini menempatkan mereka pada posisi yang kuat dibandingkan dengan IMF itu

sendiri. Sejak saat itu, G10 telah bekerja sama dalam membahas masalah moneter internasional. Posisi dominan yang diperoleh Kelompok Sepuluh tidak hanya karena penyediaan kredit siaga, tetapi juga karena cara mereka menjalankan bisnis. Kewenangan tertinggi Grup berada pada menteri keuangan negara yang bersangkutan, yang melakukan pertemuan berkala dari waktu ke waktu. Pertemuan ini membahas masalah yang terperinci dan pertemuan ini terdiri dari orang-orang berpangkat tinggi pada masalah moneter masing-masing negara dan bank sentral. Petinggi yang bertemu secara waktu ke waktu ini memiliki informasi lebih tentang negaranya sendiri karena tinggal di negara mereka sendiri dan memiliki pengetahuan sehari-hari tentang masalah mereka dan apa yang layak secara politik. Dalam hal ini G10 berada dalam posisi yang jauh lebih menguntungkan daripada direktur eksekutif Dana Moneter Internasional, yang tinggal di Washington, D.C., dan memiliki lebih sedikit kontak dengan pemerintah asal mereka, dan IMF cenderung menjadi orang yang memiliki kedudukan dan otoritas yang lebih tinggi (Pierce et al., 1998).

Kanada merupakan negara terbesar kedua di dunia yang berada di wilayah setelah Rusia, menempati kira-kira dua perlima utara benua Amerika Utara. Meskipun ukuran Kanada sangat besar tapi negara ini adalah salah satu negara berpenduduk paling minim di dunia. Fakta ini, ditambah dengan kemegahan dari gambar lanskap, dan telah menjadi inti rasa dari identitas nasional Kanada, seperti yang dikatakan oleh penulis kelahiran Dublin yaitu Anna Brownell Jameson, yang menjelajahi Ontario tengah pada tahun 1837 dan memberitahukan kepada dunia dengan gembira, mereka juga menyambut populasi imigran dari setiap benua lain. Selain itu, Kanada menyimpan dan mengeksport kekayaan sumber daya alam dan mempunyai modal intelektual yang dapat disetarakan dengan beberapa negara lain (Canada, 2022). Kanada secara resmi mempunyai dua Bahasa yaitu dalam bahasa Inggris dan Prancis, ini mencerminkan sejarah dari negara itu sebagai tanah yang pernah diperebutkan oleh dua kekuatan besar Eropa. Kata Kanada berasal dari Huron-Iroquois *kanata*, yang berarti desa atau pemukiman. Pada abad ke-16 penjelajah Perancis Jacques Cartier menggunakan nama Kanada untuk menyebut daerah di sekitar pemukiman yang sekarang menjadi kota Quebec. Kemudian, Kanada disebut dengan kata lain yaitu *New France*, yang dari tahun 1534 hingga 1763 negara ini mencakup semua harta milik Perancis di sepanjang Sungai *St. Lawrence* dan *Great Lakes*.

Indonesia yang disebut juga sebagai Negara Kesatuan Republik Indonesia merupakan salah satu negara di Asia Tenggara. Sebagai negara kepulauan terbesar di dunia, Indonesia memiliki lebih dari 17.000 pulau. Walaupun jumlah pulau di Indonesia sangat banyak, hanya sekitar 7.000 pulau yang berpenghuni. Kawasan perbatasan merupakan kawasan strategis nasional yang memiliki peran dan fungsi penting. Dalam penyelenggaraan wilayah perbatasan negara yang meliputi darat, laut, dan pulau-pulau kecil terluar, Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2008 tentang Wilayah Negara mengatur bahwa negara kesatuan Republik Indonesia terdiri atas daratan, perairan, dasar laut, dan daratan di bawahnya, dan Ruang udara di atasnya, termasuk segala sumber kekayaan yang terkandung di dalamnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan antara Kanada dan Indonesia dari segi geologi, sosial, hingga ekonomi (Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia, n.d.).

TINJAUAN PUSTAKA

Dana Moneter Internasional atau IMF adalah organisasi internasional yang beranggotakan 182 negara. Organisasi IMF memiliki tujuan untuk mempererat kerjasama moneter global, memperkuat kestabilan keuangan, mendorong perdagangan internasional, memperluas lapangan pekerjaan sekaligus pertumbuhan ekonomi berkelanjutan, dan mengentaskan kemiskinan di seluruh dunia. IMF dicetuskan pada Juli 1944 pada konferensi PBB yang pada saat itu diadakan di Bretton Woods, Amerika Serikat. Dalam pencapaian tujuan utamanya, IMF memberikan bantuan keuangan kepada anggotanya. Penyediaan pinjaman dana tersebut diberikan kepada negara anggota yang sedang mengalami atau berpotensi mengalami masalah ekonomi (International Monetary Fund, 2019).

G10 atau *Group of Ten* adalah salah satu dari lima kelompok (*Group*), yang masing-masing kelompok memiliki kepentingan ekonomi yang sejenis. G10 mengacu pada sekelompok negara yang telah ikut berpartisipasi dalam perjanjian General Arrangements to Borrow (GAB). Lahir pada tahun 1962, G10 terdiri dari sebelas negara industri, yaitu Amerika Serikat, Belanda, Belgia, Britania Raya, Italia, Jepang, Jerman, Kanada, Prancis, Swedia dan Swiss. Pertemuan diadakan sebelas negara tersebut untuk saling bekerja sama, berdebat dan berkonsultasi tentang masalah keuangan internasional. Pertemuan tersebut diadakan setiap tahunnya atau lebih jika perlu. Perjanjian GAB adalah perjanjian pinjaman tambahan dimana negara anggota G10 akan meminjamkan sumber daya ketika IMF tidak memiliki sumber daya yang cukup untuk negara anggota yang membutuhkannya. Ketika didirikan, G10 hanya terdiri dari 10 negara selain Swiss. Negara Swiss bergabung pada tahun 1964 Walaupun bukan merupakan anggota dari IMF, tetapi partisipasi dari negara Swiss telah memperkuat perjanjian tersebut. Walaupun G10 yang sebelumnya merupakan kelompok dari 10 negara, kedatangan negara Swiss tidak mengubah nama G10 menjadi G11. Menurut IMF dana yang tersedia dibawah perjanjian GAB mencapai nilai 17,5 miliar SDR, dengan tambahan 1,5 miliar SDR tersedia berdasarkan kesepakatannya dengan Saudi Arabia. Pada tahun 1971, setelah runtuhnya Sistem Bretton Woods, anggota G10 lha yang telah bekerja sama membuat perjanjian *Smithsonian* yang menggantikan nilai tukar tetap dengan nilai tukar mengambang.

METODE

Berdasarkan pada permasalahan yang diteliti, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Masyhuri Masyhui, (2008). mengatakan bahwa penelitian yang bersifat deskriptif merupakan penelitian yang memberikan gambaran sedetail mungkin mengenai suatu individu, keadaan, gejala atau kelompok tertentu. Metode deskriptif kuantitatif adalah suatu riset kuantitatif yang bentuk deskripsinya dengan angka atau numerik (statistik). Maksudnya adalah penelitian tersebut berkaitan dengan penjabaran dengan angka-angka statistik.

Maka dari itu, Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif berdasarkan data statistik yang diperoleh dari *website* instansi pemerintahan Indonesia dan Kanada. Penelitian ini dilakukan dengan menganalisis laporan statistik negara Indonesia dan Kanada yang meliputi aspek sosial dan populasi,

ekonomi dan perdagangan serta pemerintahan dan politik masing-masing negara dalam jangka waktu sepuluh tahun sejak tahun 2011 hingga 2021. Penelitian ini dideskripsikan secara sistematis berdasarkan fakta yang diterbitkan di dalam *website*.

PEMBAHASAN

Kondisi Geografis

Kanada terbagi melalui perbatasan sepanjang 5.525 mil (8.890 km) dengan Amerika Serikat termasuk juga Alaska perbatasan terpanjang di dunia yang tidak di patroli oleh pasukan militer serta mayoritas penduduknya tinggal dalam jarak 185 mil (300 km) dengan batas internasional. Meskipun Kanada memiliki banyak kesamaan dengan tetangga selatannya serta memang, budaya populernya dan budaya Amerika Serikat dalam banyak hal tidak dapat dibedakan oleh perbedaan antara kedua negara, baik temperamental maupun material yang sangat besar (Guide, 2021).



Gambar 1. Letak Kanada

Sumber: <https://www.britannica.com/place/Canada>

Kepulauan Indonesia adalah salah satu negara paling tidak normal di planet ini: mencakup titik persimpangan penting dari lempeng struktural dunia, menggabungkan dua domain fauna, dan telah bekerja sama di titik interaksi kelompok masyarakat dan masyarakat Oseania dan wilayah tengah Asia. Variabel-variabel ini telah membentuk kondisi dan jaringan yang berbeda yang kadang-kadang muncul pada dasarnya karena kelemahan gerakan seismik dan vulkanik, kedekatan dengan laut, dan panas dan kelembaban yang lengket.



Gambar 2. Letak Indonesia

Sumber: https://id.wikipedia.org/wiki/Geografi_Indonesia

Demografi Populasi

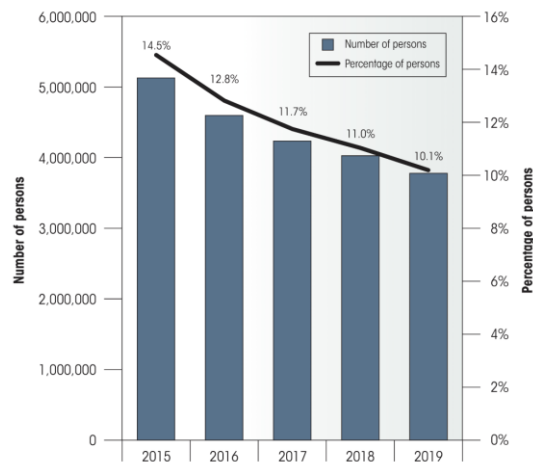
Satu hal yang tidak berubah dari lima tahun lalu adalah Kanada tetap menjadi negara dengan pertumbuhan tercepat di G7. Sebagian besar pertumbuhan itu disebabkan oleh lebih banyak orang yang datang ke sini dari seluruh dunia untuk memulai hidup baru. Sekitar 1,8 juta lebih banyak orang menelepon Kanada sebagai rumah pada tahun 2021 dibandingkan dengan lima tahun sebelumnya, dengan empat dari lima di antaranya berimigrasi ke Kanada sejak 2016.

Sedangkan penduduk Indonesia sampai pada saat ini yaitu berjumlah 273.523.615. Angka Kesuburan Total (Total Fertility Rate/TFR) sebesar 2,1 menunjukkan Tingkat Kesuburan Pengganti: jumlah rata-rata anak per wanita yang dibutuhkan setiap generasi untuk menggantikan dirinya sendiri secara tepat tanpa memerlukan imigrasi internasional.

Tingkat Kemiskinan

Tingkat kemiskinan adalah rasio jumlah penduduk yang pendapatannya berada di bawah garis kemiskinan, diambil sebagai setengah dari pendapatan rumah tangga rata-rata dari total populasi. Isu kemiskinan selalu menjadi salah satu topik pembicaraan utama di berbagai forum ekonomi dan sosial. Kemiskinan dianggap sebagai masalah yang serius dan harus diselesaikan karena memiliki biaya sosial yang tinggi. kemiskinan itu sendiri biasanya didefinisikan sebagai ketidakmampuan individu untuk memenuhi kebutuhan dasar berupa barang, seperti makanan dan air bersih, serta layanan, seperti akses ke pendidikan dan kesehatan. Dua negara dengan tingkat kemiskinan yang sama mungkin berbeda dalam hal tingkat pendapatan relatif orang miskin.

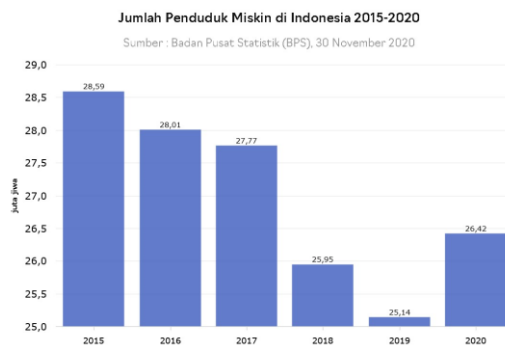
Pada tahun 2020, 8,8% orang Kanada hidup dalam pendapatan rendah berdasarkan Potongan Pendapatan Rendah setelah pajak. Namun ada tren penurunan umum dalam persentase orang Kanada yang hidup dengan pendapatan rendah sejak pertengahan 1990-an. Di masa lalu, wanita lebih cenderung hidup dalam pendapatan rendah daripada pria, tetapi saat ini persentase wanita yang hidup dalam pendapatan rendah hampir sama dengan pria. Sebagian besar penduduk Kanada yang berpenghasilan rendah menjadi miskin untuk waktu yang singkat, meningkatkan pendapatan mereka untuk keluar dari pendapatan rendah dalam waktu satu tahun. Misalnya, dalam periode antara 2005 dan 2010, hanya 1,5% orang Kanada berpenghasilan rendah yang hidup dalam pendapatan rendah hingga 6 tahun berdasarkan Potongan Penghasilan Rendah setelah pajak.



Gambar 3. Grafik Jumlah Penduduk Miskin di Indonesia pada 2015-2019

Sumber: <https://www.canada.ca/en/employment-social-development/programs/poverty-reduction/national-advisory-council/reports/2021-annual.html#fig1>

Di Indonesia, Badan Pusat Statistik (Badan Pusat Statistik) menggunakan variabel pengeluaran rata-rata sebagai tolak ukur, yang dibagi menjadi kebutuhan dasar dan kebutuhan non-makanan. Jika pengeluaran seseorang berada di bawah garis kemiskinan, ia tergolong miskin. Berdasarkan garis kemiskinan nominal tersebut, persentase penduduk miskin di Indonesia sebesar 9,41% atau sekitar 25,14 juta jiwa yang merupakan 9,22% dari total populasi di Indonesia dan konsentrasi asal penduduk miskin masih didominasi oleh penduduk pedesaan, bahkan dengan patokan angka kemiskinan, 12,85% berbanding 6,89. % untuk perkotaan. Secara agregat, hasil tersebut menunjukkan penurunan sebesar 0,41 poin persentase dibandingkan tahun sebelumnya.



Gambar 4. Grafik Jumlah Penduduk Miskin di Indonesia pada 2015-2020

Sumber: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2020/12/01/penduduk-miskin-di-indonesia-naik-509-pada-2020>

Tingkat Pengangguran

Pada negara Kanada total tingkat pengangguran imigran adalah 5,7% pada februari, dibandingkan dengan 5,9% pada februari 2020. Ketenagakerjaan di bulan februari lebih dari

mengimbangi kerugian dari langkah-langkah kesehatan masyarakat yang lebih ketat di bulan Januari. Kanada menambahkan 337.000 pekerjaan di bulan Februari. Keuntungan yang paling menonjol di akomodasi dan layanan makanan, dan informasi, budaya dan industri rekreasi. Peningkatan tersebar luas di seluruh provinsi dan kelompok demografis. Ketenagakerjaan meningkat di delapan provinsi dan tetap stabil di Alberta dan New Brunswick. Tingkat pekerjaan keseluruhan, atau proporsi penduduk berusia 15 tahun ke atas yang bekerja, naik menjadi 61,8% pada Februari, pertama kali kembali ke tingkat sebelum COVID-19. Meskipun pekerjaan Kanada pulih ke tingkat pra-pandemi pada September 2021, tingkat pekerjaan, yang merupakan cerminan dari tingkat pekerjaan dan ukuran populasi, lebih lambat pulih.

Sedangkan di Indonesia, lebih dari satu dekade angka pertumbuhan ekonomi makro telah berhasil mendorong tingkat pengangguran Indonesia ke dalam tren penurunan yang stabil. Namun, dengan sekitar 2 juta orang Indonesia memasuki pasar tenaga kerja setiap tahun, akan sangat menantang bagi pemerintah Indonesia untuk mendorong penciptaan lapangan kerja sehingga pasar tenaga kerja dapat menyerap kelompok pendatang baru tahunan ini; pengangguran kaum muda (di antara lulusan baru) khususnya merupakan penyebab keprihatinan dan tindakan segera. Dengan jumlah penduduk sekitar 260 juta jiwa, Indonesia merupakan negara terpadat keempat di dunia (setelah China, India dan Amerika Serikat). Juga, negara ini memiliki populasi muda karena sebagian besar penduduknya berusia di bawah 30 tahun. Jika digabungkan, kedua elemen ini menunjukkan bahwa Indonesia saat ini memiliki tenaga kerja yang besar, akan menjadi lebih besar di masa depan, sehingga penting untuk meningkatkan kesempatan kerja di ekonomi terbesar di Asia Tenggara ini.

Produk domestik bruto (PDB)

Produk domestik bruto (PDB) riil naik tipis 0,1% di bulan Desember, menyusul kenaikan 0,8% di bulan November. Peningkatan bulanan kedelapan berturut-turut ini terus mengimbangi penurunan tertajam dalam catatan aktivitas ekonomi Kanada di bulan Maret dan April. Namun demikian, total kegiatan ekonomi sekitar 3% di bawah tingkat pra-pandemi Februari. Informasi lanjutan menunjukkan perkiraan peningkatan 0,5% dalam PDB riil untuk Januari 2021. Sektor perdagangan grosir, manufaktur dan konstruksi memimpin kenaikan sementara perdagangan ritel menurun. Karena sifatnya yang awal, perkiraan ini akan direvisi pada 31 Maret dengan rilis data PDB resmi untuk bulan referensi Januari 2021 (Economics, 2021).

Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia tercatat sebesar US\$1.058,42 miliar pada tahun 2020, sebagaimana ditunjukkan oleh informasi yang benar dari Bank Dunia. Nilai PDB Indonesia menanggapi 0,94 persen dari ekonomi dunia.

Perdagangan luar negeri (Ekspor & Impor)

Di tengah kondisi ekonomi dunia yang tidak menentu, kinerja Kanada untuk tahun 2019 ditandai dengan pertumbuhan. Ekspor barang dan jasa Kanada mencapai \$729 miliar pada 2019, naik 2,2% dibandingkan 2018. Ekspor barang naik 1,7% sementara ekspor jasa tumbuh 4,4%. Ekspor 3 barang teratas Kanada - produk energi, kendaraan bermotor dan suku cadang, dan barang konsumsi menyumbang lebih dari 45% ekspor dan semuanya tumbuh lebih cepat dari 1,7% untuk total ekspor barang. Investasi asing langsung di Kanada dan investasi langsung Kanada di luar negeri juga

mengalami pertumbuhan yang solid dengan 2 transaksi besar berkontribusi terhadap peningkatan tersebut.

Kanada terus memiliki hubungan perdagangan yang kuat dengan Amerika Serikat, Uni Eropa dan China, 3 mitra dagang teratasnya. Ekspor barang ke Amerika Serikat dan Uni Eropa tumbuh dengan baik, didukung oleh perjanjian perdagangan bebas dengan mitra tersebut. Secara khusus, Perjanjian Ekonomi dan Perdagangan Komprehensif, pada tahun kedua penerapannya, terus mendukung ekspor Kanada ke Uni Eropa. Sedangkan kondisi pemulihan pertumbuhan ekonomi Indonesia bergantung pada stimulus ekonomi dan kontribusi positif dari sektor eksternal. Indonesia baru-baru ini melakukan negosiasi perdagangan internasional dengan berbagai negara. Sampai saat ini, Indonesia telah menyelesaikan (tetapi terus meninjau) negosiasi perdagangan dengan Jepang, Pakistan dan Asosiasi Asia Tenggara Masyarakat Ekonomi Bangsa-Bangsa (ASEAN).

Indeks Harga Konsumen / Tingkat Inflasi

Tingkat inflasi utama Kanada meningkat menjadi 5,1% pada Januari 2022, tetap menjadi yang tertinggi sejak September 1991 dan jauh di atas ekspektasi pasar sebesar 4,8%. Tantangan terkait pandemi COVID-19 terus membebani rantai pasokan, dan harga energi tetap tinggi. Harga naik di semua delapan komponen utama, sebagian besar tempat tinggal (6,2%), transportasi (8,3%) sebagian besar disebabkan oleh lonjakan harga bensin (31,7%), dan makanan (5,7%). Tidak termasuk energi, CPI naik 3,5%, turun dari kenaikan 3,8% di bulan Desember. Tidak termasuk bensin, CPI naik 4,3%, laju tercepat sejak pengenalan indeks pada tahun 1999. Pada basis bulanan, harga konsumen naik 0,9%, melampaui perkiraan pasar kenaikan 0,6% dan meningkat dari penurunan 0,1% pada bulan sebelumnya.

Pada Januari 2022, inflasi Kanada melampaui 5% untuk pertama kalinya sejak September 1991, naik 5,1% dari tahun ke tahun dan naik dari kenaikan 4,8% pada Desember 2021. Sebagai perbandingan, Indeks Harga Konsumen (CPI) utama meningkat 1,0% pada basis tahun-ke-tahun pada Januari 2021. laju tercepat sejak pengenalan indeks pada 1999.



Gambar 5. Grafik Inflasi Kanada

Sumber: <https://tradingeconomics.com/canada/inflation-cpi>

Di Indonesia, Badan Pusat Statistik (BPS) menjelaskan bahwa tingkat inflasi meningkat sebesar 1.37% dari Maret 2020 sampai dengan Maret 2021. Inflasi terjadi karena adanya kenaikan biaya yang ditunjukkan dengan peningkatan rekor konsumsi terbanyak, yaitu: makanan, minuman dan tembakau

0,40%; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,02%; Paket akomodasi, air, listrik dan bahan bakar rumah sebesar 0,04%; Peralatan Rumah tangga, perangkat keras, dan bantuan harian sebesar 0,10%; Kelompok kesejahteraan 0,08%; Rekreasi, olahraga dan budaya sebesar 0,05%; 0,01% pada kelompok sekolah; 0,17% pada pertemuan pemasok atau warung makanan dan minuman.

Pertukaran KURS Kanada terhadap IDR

Terlihat dalam grafik diatas bahwa selama kurun waktu 6 bulan ini tingkat penukaran uang dari dollar kanada ke rupiah sangat tidak stabil. Ini juga disebabkan oleh adanya inflasi ekonomi yang terjadi di Amerika Serikat maka semua negara negara maju pun juga berdampak cukup signifikan. Kedepannya dapat dilihat penukaran dari dolar kanada ke rupiah akan lebih stabil apalagi setelah adanya kebijakan dari kanada bahwa covid-19 akan menjadi endemi bukan pandemi.



Gambar 6. Grafik KURS CAD terhadap IDR

Sumber: <https://wise.com/gb/currency-converter/cad-to-idr-rate>

Tingkat upah tenaga kerja

Upah minimum di Kanada (Ontario) adalah standar tenaga kerja dasar yang menetapkan tingkat upah terendah yang dapat dibayar majikan per jam kepada karyawan yang tercakup dalam undang-undang. Setiap provinsi dan wilayah di Kanada memberikan upah minimum dalam undang-undang standar ketenagakerjaannya. Upah minimum Federal di Kanada akan naik menjadi CAD 15,55 per jam pada 1 April 2022 dari CAD 15. Terlihat pada grafik dibawah ini dari tahun ke tahun upah minimum warga kanada terus mengalami peningkatan secara signifikan ini membuktikan bahwa negara ini menjamin kesejahteraan masyarakatnya.



Gambar 7. Grafik Upah Minimum Kanada

Sumber: <https://tradingeconomics.com/canada/minimum-wages>

Indonesia memiliki upah minimum yang diamanatkan pemerintah, dan tidak ada pekerja di Indonesia yang dapat dibayar kurang dari upah minimum wajib ini. Pengusaha Indonesia yang tidak membayar Upah Minimum dapat dikenakan hukuman oleh pemerintah Indonesia. Indonesia telah meningkatkan upah minimum rata-rata setiap provinsi sebesar 1,09 persen untuk tahun 2022. Angka tersebut diperoleh melalui pedoman baru tentang upah minimum berdasarkan Peraturan Pemerintah 36 Tahun 2021 (PP 36/2021) salah satu peraturan pelaksanaan Omnibus Law Indonesia.

Komposisi pemerintah

Kanada adalah demokrasi parlementer: sistem pemerintahannya menyatakan bahwa hukum adalah otoritas tertinggi. Undang-Undang Konstitusi, 1867, yang menjadi dasar dari Konstitusi tertulis Kanada, menetapkan bahwa akan ada satu Parlemen untuk Kanada, yang terdiri dari tiga elemen berbeda: Mahkota, Senat, dan Dewan Perwakilan Rakyat. Namun, sebagai negara federal, tanggung jawab pembuatan undang-undang di Kanada dibagi di antara satu pemerintah federal, sepuluh provinsi, dan tiga pemerintah teritorial (Canada, 2018).

Kekuasaan untuk memberlakukan undang-undang diberikan kepada badan legislatif yang terdiri dari individu-individu yang dipilih untuk mewakili rakyat Kanada. *House of Commons*. Senat terdiri dari individu-individu yang ditunjuk oleh Gubernur Jenderal untuk mewakili provinsi dan teritori Kanada. Anggota *House of Commons* dipilih oleh warga Kanada yang berhak memilih.

Partai politik memainkan peran penting dalam sistem parlementer Kanada. Partai adalah organisasi yang terikat bersama oleh ideologi yang sama atau ikatan lain, yang mencari kekuatan politik untuk mengimplementasikan kebijakan mereka. Dalam sistem demokrasi, persaingan kekuasaan terjadi dalam konteks pemilihan umum. Akhirnya, berdasarkan pembukaan Undang-Undang Konstitusi, 1867, yang menyatakan bahwa Kanada akan memiliki "Konstitusi yang Prinsipnya serupa dengan Inggris Raya", sistem parlementer Kanada berasal dari tradisi Inggris, atau Westminster. Sistem pemerintahan parlementer Kanada memiliki ciri-ciri penting sebagai berikut:

1. Parlemen terdiri dari Mahkota dan Kamar legislatif atas dan bawah.
2. Kekuasaan legislatif dipegang oleh "Parlemen"; untuk menjadi undang-undang, undang-undang harus disetujui oleh masing-masing dari tiga bagian konstituen Parlemen (Mahkota, Senat dan *House of Commons*).
3. Anggota *House of Commons* dipilih secara individual untuk mewakili konstituen mereka dalam satu distrik pemilihan; pemilihan didasarkan pada konstituensi anggota tunggal, sistem *first-past-the-post* atau sistem pluralisme sederhana (yaitu, kandidat yang menerima lebih banyak suara daripada kandidat lain di distrik itu terpilih).
4. Sebagian besar Anggota Parlemen adalah anggota dan mendukung partai politik tertentu.
5. Pemimpin partai yang mendapat dukungan mayoritas Anggota *House of Commons* diminta oleh Gubernur Jenderal untuk membentuk pemerintahan dan menjadi Perdana Menteri.

6. Partai, atau partai-partai, yang menentang pemerintah disebut oposisi (yang terbesar dari partai-partai ini disebut sebagai Oposisi Resmi).
7. Kekuasaan eksekutif pemerintah secara formal dipegang oleh Mahkota, tetapi secara efektif dilaksanakan oleh Perdana Menteri dan Kabinet, yang keanggotaannya diambil hampir secara eksklusif dari Anggota DPR yang berasal dari partai yang memerintah.
8. Perdana Menteri dan Kabinet bertanggung jawab kepada, atau harus bertanggung jawab kepada, House of Commons sebagai badan atas tindakan mereka.
9. Perdana Menteri dan Kabinet harus menikmati kepercayaan dari *House of Commons* untuk tetap menjabat. Keyakinan, pada dasarnya, berarti dukungan dari mayoritas DPR.

UUD 1945 menempatkan mayoritas kekuasaan di bagian pemerintahan presidensial, khususnya presiden, yang dibantu oleh wakil presiden dan menteri. Konstitusi juga membentuk badan peringatan bagi presiden, yang disebut Dewan Pertimbangan Agung, tetapi rekomendasinya tidak seketat Badan Pemeriksa Keuangan (KPK) yang ditunjuk presiden. Sampai tahun 2002, baik presiden maupun wakil presiden dipilih oleh Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR) searah jarum jam, tetapi ketentuan lain tahun itu menetapkan bahwa, mulai tahun 2004, kedua presiden dipilih langsung oleh hasil demokrasi. Selain itu, undang-undang yang disahkan pada tahun 1999 membatasi masa jabatan presiden menjadi dua kali masa jabatan lima tahun.

Menteri-menteri yang membantu presiden ditunjuk dan dilantik oleh presiden. Pelayanan ini mengawasi bidang yang sangat luas, seperti masalah moneter, masalah internasional, perlindungan, pendidikan, pertanian, data, dan agama. Jumlah pendeta dan gagasan wilayah tugasnya bergantung pada presiden. Selain merancang biro, presiden adalah presiden militer, angkatan laut, dan korps terbang. Presiden juga diizinkan untuk membuat peraturan, mengeluarkan pedoman, menjalankan peraturan, dan membuat perjanjian dengan negara luar.

Iklm politik

Dalam pemilihan federal terakhir, setiap partai besar menganut bahasa *net-zero* pada tahun 2050. Mengingat seberapa efektif energi dan iklim telah bekerja sebagai irisan politik, itu adalah perubahan retorika yang menjanjikan. Politisi Kanada telah membangun seluruh kampanye di sekitar janji untuk melawan infrastruktur energi dan kebijakan iklim. Dalam beberapa tahun terakhir, pemerintah yang akan datang sebagian besar telah memenuhi janji-janji itu (Frank, 2022).

Konsensus seputar *net-zero* terlihat semakin rapuh setelah penggulingan Erin O'Toole sebagai pemimpin Konservatif. Perkembangan ini bukan outlier. Dalam sejarah politik federal, kebijakan energi dan iklim adalah aturan, bukan pengecualian. Tantangan utama adalah bahwa target tahun 2050 cukup jauh sehingga janji dari beberapa pemerintah dan perusahaan seharusnya dianggap sebagai janji kosong. Janji-janji ini dan tindakan di baliknya patut mendapat perhatian yang mendalam. Tetapi jika peneliti, analis, dan advokat mengambil janji nol-bersih pada nilai nominal dan memberikan saran serius dan bijaksana tentang pengorbanan yang menunggu, ruang solusi akan menjadi lebih jelas, lebih cepat.

Indonesia telah mengalami transformasi politik sejak pergolakan tahun 1998, yang mengakibatkan jatuhnya Jenderal Soeharto setelah 30 tahun pemerintahan otoriter dan runtuhnya Rupiah. Pemilu 2014 Joko "Jokowi" Widodo disambut dengan optimisme yang besar, mewakili generasi baru politisi muncul dalam demokrasi yang baru lahir (Salim, 1986).

Pemerintah Indonesia membuat langkah besar untuk memastikan investor asing juga dapat memiliki peluang besar untuk meningkatkan kemungkinan investasi mereka di negara ini. Jokowi: Pemimpin yang berpikiran reformasi Jokowi, presiden pertama di luar elit politik dan militer, terpilih kembali pada 2019 dengan berjanji untuk mendorong pertumbuhan, menarik investasi, dan meningkatkan infrastruktur. Sejak menduduki posisi teratas, ia telah melakukan beberapa reformasi untuk mendorong pertumbuhan, meskipun dengan tingkat keberhasilan yang berbeda. Meskipun demikian, ia telah meningkatkan kredibilitas fiskal negara, meningkatkan infrastruktur publik, dan menciptakan lingkungan investasi yang ramah pasar. Indonesia berada di peringkat 73 di antara 190 ekonomi dalam 'Ease of Doing Business', menurut peringkat tahunan Bank Dunia terbaru. Peringkat Indonesia tetap tidak berubah di 73 pada tahun 2020 dari 73 pada tahun 2019. Indeks Kemudahan Berbisnis membuat peringkat negara satu sama lain berdasarkan bagaimana lingkungan peraturan kondusif untuk operasi bisnis (Djauhari, 2009)

Hubungan Luar Negeri

Sepanjang sejarahnya, Kanada telah mengambil serangkaian langkah untuk berkembang dari koloni Inggris menjadi negara merdeka. Baik Perang Dunia Pertama dan Kedua adalah titik balik; Pengorbanan militer Kanada memberinya kekuatan dan kepercayaan diri untuk menuntut suaranya sendiri di panggung dunia. Di era pasca perang, Kanada mempertahankan perannya dalam aliansi Barat dan global. NATO NORAD GATT.) Namun, ekonomi telah membentuk diplomasi Kanada secara luar biasa. Karena pentingnya Amerika Serikat bagi keamanan dan perdagangan Kanada, hubungan dengan AS telah mendominasi kebijakan luar negeri Kanada sejak Konfederasi (McIntosh, 2021).

Koloni yang bersatu dalam Konfederasi pada dasarnya mengatur diri sendiri dalam urusan internal. Undang-Undang Amerika Utara Inggris (sekarang disebut Undang-Undang Konstitusi, 1867) memberikan kekuatan hukum kepada serikat pekerja; tapi itu tidak mengatakan apa-apa tentang hubungan luar negeri. Diasumsikan bahwa hubungan tersebut merupakan perhatian eksklusif pemerintah Inggris. Pihak berwenang yang kemudian melakukan bisnis Kanada dengan Amerika Serikat adalah gubernur jenderal, duta besar Inggris di Washington dan menteri luar negeri Inggris di London. Gubernur jenderal berkonsultasi dengan menteri Kanada dan menyampaikan pandangan mereka ke London; tetapi otoritas terakhir berada di tangan pemerintah Inggris.

Pemerintah Kanada hanya secara bertahap memperoleh pengaruh atas hubungan negara itu dengan Amerika Serikat. Landmark penting adalah Perjanjian Washington pada tahun 1871. Perjanjian itu menyelesaikan masalah berbahaya antara Inggris dan AS yang tersisa dari Perang Saudara Amerika. Dalam mengembangkan perjanjian tersebut, pemerintah Inggris mendelegasikan Perdana Menteri John A. Macdonald sebagai salah satu dari lima negosiatornya. Ini mengakui status Kanada yang berkembang dan kepeduliannya terhadap masalah tersebut.

Pemilihan Liberal 2015 di bawah Perdana Menteri Justin Trudeau menandakan kembalinya Kanada ke multilateralisme. Ini secara aktif terlibat kembali dengan perjanjian perubahan iklim internasional; serta dengan PBB, NATO, G7 dan G20. Departemen Luar Negeri dan Perdagangan Internasional berganti nama menjadi Global Affairs Canada (GAC). Pemerintah Trudeau secara eksplisit mengambil pendekatan feminis terhadap kebijakan luar negeri dan pembangunan internasional. Ini mengikuti jejak teori ekonomi 2015 yang dianut oleh McKinsey Global Institute; bahwa “memajukan kesetaraan perempuan dapat menambah \$12 triliun untuk pertumbuhan global.” Kebijakan Bantuan Internasional Feminis (FIAP) diperkenalkan pada Juni 2017. Kebijakan ini mempromosikan kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan dan anak perempuan. Kabinet Trudeau satu dari hanya 10 di dunia pada saat itu yang memiliki kesetaraan gender memastikan bahwa prioritas ini juga menjadi bagian penting dari agenda pada KTT G7 2018 di Charlevoix, Quebec.

Standar menetapkan strategi internasional Indonesia pertama kali ditempatkan di depan oleh Mohammad Hatta pada tanggal 2 September 1948 di Yogyakarta di Jawa Tengah. Dalam Rapat Kerja Komite Nasional Indonesia Pusat (KNPI), perintis DPR RI, Wakil Presiden Hatta yang merangkap sebagai Perdana Menteri Pembela Republik Indonesia memahami posisi otoritas publik di berbagai daerah dan isu global. masalah. Menolak penilaian Front Demokratik Rakyat Partai Komunis Indonesia, bahwa dalam Perang Dingin antara Rusia dan Amerika, strategi internasional terbaik bagi Indonesia adalah memihak Rusia, Hatta menyatakan: “Apakah kami akan mengatakan kami orang Indonesia dalam pertempuran untuk kesempatan kerabat dan bangsa kita, hanya perlu memilih Rusia dan Amerika? Apakah tidak ada pendirian lain yang bisa kita ambil untuk mengejar tujuan kita?”

“Otoritas publik berpandangan tegas bahwa strategi paling cerdas untuk diambil adalah yang tidak menjadikan kita objek perjuangan di seluruh dunia. Berlawanan dengan norma, kita harus tetap menjadi subjek yang memiliki hak istimewa untuk memutuskan nasib dan perjuangan kita sendiri. tujuan kita sendiri, yaitu otonomi khusus untuk seluruh Indonesia.” Standar-standar ini merupakan dasar dari strategi internasional Indonesia yang bebas dan dinamis. Pengaturan ini bersifat otonom dengan alasan Indonesia tidak berpihak pada kekuatan dunia. Pada tataran fundamental tidak sesuai dengan pola pikir dan kepribadian masyarakat bangsa sebagaimana yang tertuang dalam Pancasila (Tijow, 1972).

Strategi internasional bersifat dinamis sehingga Indonesia tidak bersikap pasif atau reseptif terhadap isu-isu global namun mencari dukungan dinamis dalam mencapai tujuannya. Dengan demikian, pendekatan otonomi dan dinamis Indonesia tentu bukan strategi yang tidak memihak, namun pengaturan yang tidak menyesuaikan Indonesia dengan negara adidaya dan lebih jauh lagi tidak mengikat negara pada kesepakatan taktis apa pun. Pada dasarnya, ini adalah pendekatan yang dimaksudkan untuk melayani kepentingan publik sambil memberdayakan Indonesia untuk membantu negara-negara yang berbeda untuk membunuh ekspansionisme dan kolonialisme dalam keseluruhan struktur dan tanda-tanda kerukunan dunia dan hak-hak sipil. Ini masuk akal mengapa Indonesia menjadi salah satu pengagas Gerakan Non-Blok.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan, penelitian ini menjelaskan bahwa ada perbedaan pada kedua negara tersebut. Beberapa perbedaan yang dimaksud mungkin dapat dilihat dari kondisi geografis kedua negara. Indonesia sebagai negara kepulauan memiliki banyak pulau yang dikelilingi oleh lautan berbeda dengan Kanada yang dapat dikatakan daratan yang mengelilingi lautan dan hal tersebut dapat diobservasi dari peta kedua negara tersebut. Dari tingkat kesejahteraan masyarakat dapat dilihat dari pembahasan bahwa tingkat kemiskinan dan pengangguran kedua negara tersebut. Dijelaskan bahwa tingkat kemiskinan di Kanada dan Indonesia pada tahun 2019 masing-masing adalah 10,1% dan 9,22%. Tingkat pengangguran di Indonesia sedang mengalami tren penurunan yang stabil berkat angka pertumbuhan ekonomi makro. Walaupun persentase tingkat pengangguran di Indonesia terlihat lebih rendah dan tingkat pengangguran di Indonesia pun sedang dalam tren penurunan. Namun, nilai populasi pada Kanada dan Indonesia sangat jauh berbeda, sehingga dibalik tingkat persentase yang tidak jauh berbeda ada jumlah penduduk yang dikategorikan sebagai penduduk dalam kemiskinan berbeda jauh. Selain itu, dapat dilihat juga dari gambar grafik bahwa tingkat kemiskinan pada Indonesia mengalami penurunan pada tahun 2019 dan kembali naik pada tahun 2020. Sedangkan Kanada memiliki tingkat kemiskinan yang turun setiap tahunnya dari tahun 2015.

Ditemukan juga perbedaan pada sistem ekonomi dan pemerataan pendapatan pada kedua negara tersebut. Kanada memiliki pemerataan pendapatan yang berbeda dengan Indonesia. Dimana Kanada memiliki pemerataan pendapatan yang lebih baik dibanding Indonesia yang peraturannya timpang tindih. Selain itu, dengan jumlah populasi yang jauh lebih banyak dibanding Kanada, Peraturan pada negara Indonesia sangat sulit untuk ditegakkan karena jumlah penduduknya yang banyak dan bentuk geografi Indonesia yang berbentuk kepulauan. Namun, hasil dari penelitian ini mungkin secara garis besar dipengaruhi oleh dampak Pandemi Covid-19 yang mendatangkan efek kepada seluruh dunia. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada peneliti dan kalangan akademis untuk mengetahui perbedaan antara negara Kanada dengan Indonesia dalam sisi geografis, sosial, ekonomi, dan sistem politik kedua negara tersebut. Hasil dari perbandingan atas kedua negara ini diharapkan mampu memberikan informasi lebih dalam meningkatkan pengetahuan pembaca untuk mengetahui perkembangan pada negara Kanada maupun Indonesia. Peneliti memiliki keterbatasan dalam melakukan penelitian ini, yakni penelitian ini hanya membandingkan kondisi antar dua negara, yaitu Kanada dan Indonesia. Sehingga penelitian ini tidak memiliki cakupan yang besar dan luas, sehingga tidak dapat digeneralisasikan pada populasi yang lebih luas. Penelitian ini diharapkan dapat dilanjut dengan pembahasan yang lebih rinci mengenai peran pemerintah pada negara Kanada dan Indonesia dalam membuat kebijakan dalam mengatur perdagangan internasional dan hubungan antar negara lainnya. Penelitian selanjutnya juga diharapkan dapat membandingkan Indonesia dengan negara berkembang lainnya yang memiliki kondisi ekonomi yang serupa.

DAFTAR PUSTAKA

- Canada, P. of. (2018, November 28). *The Canadian System of Government*. House Of Commons Canada.
- Canadian Guide. (2021, September 20). *Canadian Foreign Relations*.
<https://www.thecanadianencyclopedia.ca/en/article/external-relations>
- Economics, T. (2021, January 11). *Canada Minimum Hourly Wages in Ontario*. Retrieved from *Trading Economics*. <https://tradingeconomics.com/canada/minimum-wages>
- Frank, B. (2022, February 16). *On Canada's precarious climate politics*. Canada National Observer.
<https://www.nationalobserver.com/2022/02/16/opinion/canadas-precarious-climate-politics>
- Grosse, R., & Behrman, J. N. (1992). Theory in international business. In *Transnational Corporations: Vol. I* (Issue I).
- International Monetary Fund. (2019, March 22). *The IMF at a Glance*.
- Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia. (n.d.). *Mengelola Wilayah Perbatasan NKRI*. Retrieved April 1, 2022, from <https://www.esdm.go.id/id/berita-unit/badan-geologi/mengelola-wilayah-perbatasan-nkri>
- Masyhuri Masyhuri. (2008). *SITUASI PERBERASAN NASIONAL DAN PROSPER TAHUN 2008*. Jun.
- McIntosh, A., & Stacey, C. P. (2021, September 20). *Canadian Foreign Relations*. Canadian Encyclopedia.
- Pierce, F. S., Wonnacott, P., & Harrod, R. F. (1998). *International Payment and Exchange*. Encyclopedia Britannica. <https://www.britannica.com/topic/international-payment>
- Salim, E. (1986). *Pembangunan Berwawasan Lingkungan*.
- Tijow, L. (1972). Kebijakan Hukum Pengelolaan Lingkungan Hidup Di Indonesia. *Conference on the Human Environment" Yang Diselenggarakan Di Stockholm Tanggal, 5, 16*.
- Vernon, R. (1966). International Investment and International Trade in the Product Cycle. *The Quarterly Journal of Economics*, 80(2), 190. <https://doi.org/10.2307/1880689>
- Will Kenton. (2021, January 28). *Group of Ten (G10)*.
<https://www.investopedia.com/terms/g/groupoften.asp>